

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pemanfaatan sebagian Kawasan Area Peruntukan Lain (APL) di Kawasan Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu yang diwujudkan melalui penyediaan 76 unit awning bagi Pedagang Kaki Lima (PKL) telah memberikan dampak positif terhadap penataan kawasan wisata. Keberadaan awning menciptakan kawasan yang lebih tertib, rapi, dan terorganisasi serta memberikan tempat usaha yang lebih jelas bagi sebagian pedagang dibandingkan kondisi sebelum kebijakan dilaksanakan.

Berdasarkan indikator efektivitas, kebijakan pemanfaatan sebagian Kawasan APL telah mendukung tujuan penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) melalui penyediaan tempat usaha yang lebih tertata. Tingkat pemanfaatan fasilitas belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat awning yang belum ditempati dan pedagang yang tetap berjualan di luar area yang telah disediakan.

Berdasarkan indikator efisiensi, pemerintah telah menyediakan fasilitas awning sebagai sarana pendukung pemanfaatan kawasan. Pemanfaatan fasilitas tersebut belum berlangsung secara optimal karena masih terdapat awning yang belum dimanfaatkan sesuai peruntukannya dan belum seluruh pedagang memperoleh manfaat dari fasilitas yang tersedia.

Berdasarkan indikator kecukupan, penyediaan awning telah memenuhi sebagian kebutuhan pedagang akan tempat usaha yang lebih layak. Fasilitas yang

tersedia masih memiliki keterbatasan, terutama pada ukuran awning, ketersediaan sarana pendukung seperti listrik dan air, serta belum seluruh pedagang memperoleh fasilitas tersebut.

Berdasarkan indikator pemerataan, pemerintah telah melakukan pendataan pedagang dan pembagian awning melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Manfaat kebijakan belum sepenuhnya dirasakan secara merata karena masih terdapat pedagang yang belum memperoleh awning, sementara beberapa fasilitas yang telah dialokasikan belum dimanfaatkan oleh penerima yang terdata.

Berdasarkan indikator responsivitas, pemerintah telah merespons kebutuhan pedagang melalui penyediaan fasilitas awning dan penataan kawasan wisata. Pemenuhan kebutuhan pedagang masih memerlukan peningkatan, terutama pada penyediaan fasilitas pendukung, komunikasi dengan pedagang, serta pengelolaan kawasan yang lebih sesuai dengan kondisi di lapangan.

Berdasarkan indikator ketepatan, kebijakan pemanfaatan sebagian Kawasan APL telah sesuai dengan tujuan penataan kawasan wisata dan penyediaan ruang usaha bagi Pedagang Kaki Lima (PKL). Kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan seluruh jenis usaha masih memerlukan penyesuaian, terutama bagi pedagang kuliner yang membutuhkan ruang usaha dan sarana pendukung yang lebih memadai.

5.2 Saran

Mengacu pada temuan dan kesimpulan penelitian, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh para pemangku kepentingan:

1. Pemerintah Provinsi Bengkulu bersama Dinas Pariwisata Kota Bengkulu perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan pemanfaatan sebagian Kawasan Area Peruntukan Lain (APL), terutama terkait pemanfaatan fasilitas awning, sehingga fasilitas yang telah disediakan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pedagang yang aktif berusaha.
2. Dinas Pariwisata Kota Bengkulu perlu melakukan pendataan ulang terhadap pedagang penerima awning serta menyusun mekanisme yang lebih jelas mengenai pemanfaatan fasilitas. Awing yang tidak dimanfaatkan dalam jangka waktu tertentu dapat dialokasikan kepada pedagang lain yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Pemerintah perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung pada kawasan APL, seperti penyediaan jaringan listrik, air bersih, fasilitas kebersihan, serta penataan lingkungan kawasan agar aktivitas usaha dan kegiatan wisata dapat berjalan dengan lebih baik.
4. Pemerintah perlu meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pedagang melalui kegiatan sosialisasi, forum diskusi, atau evaluasi bersama sehingga pelaksanaan kebijakan lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang dihadapi pedagang di lapangan.
5. Pemerintah perlu mengembangkan kawasan APL sebagai pusat kegiatan ekonomi dan pariwisata melalui promosi kawasan, penyelenggaraan kegiatan UMKM, serta program pemberdayaan pelaku usaha sehingga mampu meningkatkan jumlah pengunjung dan pendapatan pedagang.
6. Pedagang Kaki Lima (PKL) diharapkan memanfaatkan fasilitas awning

sesuai dengan peruntukannya, menjaga kebersihan dan ketertiban kawasan, serta mendukung pelaksanaan kebijakan pemanfaatan sebagian Kawasan Area Peruntukan Lain (APL) agar tercipta kawasan wisata Pantai Panjang yang lebih tertata, nyaman, dan berkelanjutan.

